



Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) sebagai Mediator Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Della Apriliya Lestari¹, Roy Gustaf Tupen Ama²

^{1,2}Universitas Cendekia Mitra Indonesia

dellaapriliya43@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa tingkat akhir merupakan individu tahap dewasa awal dimana tugasnya adalah mulai memikirkan bekerja dan mempersiapkan kompetensi dasar serta mempertimbangkan perencanaan atau adaptabilitas karir dimasa depan. Adaptabilitas karir merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dunia karir atau pekerjaan termasuk dalam mengatasi masalah yang kemungkinan akan terjadi. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa semester akhir, dengan CDMSE sebagai mediator. Subjek penelitian berjumlah 80 Mahasiswa tingkat akhir. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional. Teknik analisis data yang digunakan *product Moment* dan regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan 3 skala, yaitu skala adaptabilitas karir, skala dukungan sosial orangtua, dan skala CDMSE. Hasil penelitian menunjukkan hubungan dukungan sosial orangtua dengan adaptabilitas karir sebesar 0,722 ($p < 0,01$) dengan hasil uji hipotesis (c) sebesar 0,535 dan berubah menjadi (c') 0,255 setelah menambahkan CDMSE sebagai mediator dimana jika nilai c' lebih kecil dari nilai c maka dianggap variabel mediator dapat memediasi, hubungan dukungan sosial orangtua dengan CDMSE sebesar 0,755 ($p < 0,01$), hubungan CDMSE dengan adaptabilitas karir sebesar 0,761 ($p < 0,01$), dan kedua variabel dengan CDMSE sebagai mediator sebesar 0,794 ($p < 0,01$). Sumbangan efektif dukungan sosial orangtua yang dimediasi oleh CDMSE sebesar 63% sedangkan 37% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian. Secara keseluruhan dukungan sosial orangtua yang dimediasi oleh CDMSE memiliki korelasi dengan adaptabilitas karir. Implikasi penelitian ini, individu membutuhkan dukungan sosial orangtua.

Kata Kunci: adaptabilitas karir, dukungan sosial orangtua, CDMSE, Mahasiswa tingkat akhir.

Abstract

Final year students are individuals in the early adult stage where the task to start thinking about work and preparing basic competencies and considering future career planning or adaptability. Career adaptability is the ability to adjust the circumstances of career world or work, including in overcoming problems that are likely to occur. The purpose of the study was to determine the relationship between parental social support with career adaptability in final semester students, with CDMSE as a mediator. The research subjects were 80 final year students. The research method used quantitative correlational. Data analysis techniques used product Moment and simple linear regression. This study used 3 scales, namely career adaptability scale, parental social support scale, and CDMSE scale. The results showed the relationship of parental social support with career adaptability of 0.722 ($p < 0.01$) with hypothesis test results (c) of 0.535 and changed to (c') 0.255 after adding CDMSE as a mediator where if the value of c' is smaller than the value of c then it is considered a mediator variable can mediate,



the relationship of parental social support with CDMSE of 0.755 ($p < 0.01$), CDMSE relationship with career adaptability of 0.761 ($p < 0.01$), and both variable with CDMSE as a mediator of 0.794 ($p < 0.01$). The effective contribution of parental social support mediated by CDMSE was 63% while 37% was influenced by variables not studied in the study. Overall parental social support mediated by CDMSE correlates with career adaptability. The implication of this study is that individuals need parental social support.

Keywords: career adaptability, parental social support, CDMSE, final year students.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data perguruan tinggi yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan (2023) tercatat bahwa jumlah perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 4.523 perguruan tinggi dengan 125 PTN, 2.982 PTS dibawah Kemendikbud 59 PTN, 282 PTS dibawah Kementrian Agama dan 1.075 perguruan tinggi dibawah kementrian lain di Indonesia, jumlah mahasiswa di perguruan tinggi selalu meningkat setiap tahunnya dengan jumlah 9.960.493 mahasiswa pada tahun 2023. Mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan dunia sosial agar nantinya dapat terjun ke masyarakat salah satunya bekerja, yang mana dengan ilmu dalam dunia perkuliahan diharapkan dapat mempermudah mahasiswa mendapatkan karir yang diinginkan. Menurut data dari (Badan Pusat Statistik, 2023) mengenai pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan, tercatat 884.769 lulusan universitas menganggur, tingginya jumlah lulusan universitas yang menganggur serta jumlah mahasiswa selalu naik disetiap tahunnya menjadi tantangan tersendiri bagi individu dalam mempersiapkan karirnya. Perkuliahan diharapkan dapat menjadi modal karir yang baik bagi individu, ada beberapa perubahan yang akan dialami oleh mahasiswa saat bekerja dimana individu dituntut untuk lebih disiplin, mandiri serta mampu mengatasi permasalahannya sendiri (Ulfah dan Akmal, 2019).

Internasionalisasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap pencarian dan pengerjaan tugas, pasar tenaga tidak stabil serta lingkungan karir yang sukar diprediksi memunculkan masalah terkait keterampilan karir baru dan beragam sehingga mengharuskan individu untuk membangun karir secara efisien serta menuntut dalam beradaptasi (Handayani dan Kurniawati, 2023). Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada 10 desember 2023 terhadap 10 orang dapat disimpulkan jika tingkat adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir cenderung rendah dan sedang. Savickas (1997) menyatakan kemampuan beradaptasi karir menunjukkan sumber daya psikososial individu untuk mengatasi tugas-tugas pengembangan kejuruan saat ini dan yang diantisipasi, transisi pekerjaan, dan trauma kerja yang, pada tingkat tertentu, besar atau kecil, mengubah integrasi sosial mereka. Aspek-aspek adaptabilitas karir menurut Savickas (1997) antara lain: a) kepedulian terhadap karir; b) kontrol; c) keingintahuan karir; dan d) kepercayaan diri. Salah satu faktor dari adaptabilitas karir adalah dukungan sosial. Sarafino (2011) menyatakan Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia bagi seseorang dari orang atau kelompok lain. Salah satu dukungan sosial dapat individu dapatkan dari orangtua. Aspek-aspek dukungan sosial orangtua, mengacu pada teori Sarafino (2011) antara lain : a) dukungan emosional atau harga diri; b) dukungan nyata atau instrumental; c) dukungan informasi; dan dukungan support.

Selain dukungan sosial faktor lain adaptabilitas karir adalah CDMSE yang dispesifikasikan dari faktor *self efficacy*, Betz et al., (1996) menyatakan CDMSE mengukur tingkat keyakinan individu bahwa dia dapat menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk membuat keputusan karier dengan sukses. Aspek-aspek CDMSE menurut Betz et al. antara lain : a) penelitian yang akurat; b)



mengumpulkan informasi karir; c) pemilihan tujuan; d) membuat rencana untuk masa depan; dan e) pemecahan masalah. Penelitian yang dilakukan Alissa dan Akmal (2019) Menyatakan bahwa adanya Pengaruh dukungan kontekstual pada adaptabilitas karir meningkat setelah menambahkan CDMSE sebagai mediator yang menunjukkan bahwa peran mediasi adalah signifikan. Kemudian ditemukan hasil total effect yang dapat diketahui bahwa dukungan kontekstual berperan terhadap adaptabilitas karir yang dimediasi oleh CDMSE.

Berdasarkan pemaparan diatas terdapat beberapa tantangan bagi mahasiswa dalam mendapatkan karir impiannya maka, perlu adanya adaptabilitas karir bagi individu yang dimana tingkat adaptabilitas karir berkorelasi positif dengan dukungan sosial serta CDMSE, sedikit penelitian yang berfokus pada sumber dukungan sosial yang didapat, oleh karena itu peneliti bermaksud untuk menspesifikasikan dukungan sosial yang didapat dari orangtua dengan CDMSE sebagai mediator. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir, dengan CDMSE sebagai mediator. Diharapkan adaptabilitas karir mahasiswa dapat meningkat dengan adanya dukungan sosial orangtua dan CDMSE. Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1) adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir; 2) adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dan CDMSE pada mahasiswa tingkat akhir; 3) adanya hubungan antara CDMSE dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir; dan 4) CDMSE dapat memediasi hubungan a dapat meningkat ntara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir.

METODE

Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Insidental Sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/ insidental dapat digunakan sebagai sampel, bila individu tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019). Dengan karakteristik sampel penelitian antara lain: a) Mahasiswa aktif dengan maksimal umur 25 tahun; b) Minimal semester 7; dan c) Memiliki orangtua lengkap, salah satu Ayah/Ibu atau orangtua angkat.

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada 80 mahasiswa tingkat akhir, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan skala adaptabilitas karir, skala dukungan sosial orangtua, dan skala CDMSE yang berjenis skala likert dengan nilai 1 sampai 5 pengukuran menggunakan aspek-aspek psikologis yang didalamnya terdapat indikator-indikator perilaku yang telah dilakukan uji coba terhadap 70 responden serta melewati expert judgment untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan. Item yang memiliki nilai rxy kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki nilai koefisien korelasi rendah (Azwar, 2013). Skala dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Azwar, 2014). Hasil dari pengujian adalah 33 aitem dari 48 aitem skala adaptabilitas karir dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,883. 44 aitem dari 48 aitem dukungan sosial orangtua dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,962. Dan 47 aitem dari 60 aitem CDMSE dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,942.

Uji asumsi penelitian terdiri dari uji normalitas kolmogorof smirnov yang dimana jika signifikan kurang dari 0,05, kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014). Uji linieritas menggunakan SPSS 25. Teknik



analisis data yang digunakan adalah *product Moment* dan regresi linier sederhana. Uji hipotesis menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*) dan analisis variabel mediasi Baron et al., (1986) yang lebih dikenal dengan strategi *causal step*.

HASIL

Tabel 1. Deskripsi Hipotetik dan Empirik Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Means	SD	Min	Max	Means	SD
Adaptabilis Karir	33	165	99	22	56	164	110	18
Dukungan Sosial Orangtua	44	220	132	29,3	101	220	160,5	19,8
CDMSE	47	235	141	31,3	111	234	172,5	20,5

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak (Azwar, 2017). Yang dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Sminov*. Jika signnifikan kurang dari 0,05, kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014).

Tabel 2. Uji Normalitas

	Adaptabilitas Karir	Dukungan Sosial Orangtua	CDMSE
Test Statistic	,080	,084	,099
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,052 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas ketiga variabel memiliki nilai signifikasi >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah terdapat hubungan antar variabel atau tidak (Azwar, 2017). Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05 (Priyatno, 2014).

Tabel 3. Uji Linieritas

	F	Sig.
Adaptabilitas Karir * Dukungan Sosial Orangtua	88,391	,000
Adaptabilitas Karir * CDMSE	131,767	,000
CDMSE * Dukungan Sosial Orangtua	76,937	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier disetiap hubungan antar variabel dengan nilai signifikansi > 0,05.

Noor dan Juliansyah (2011) menjelaskan analisis jalur adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya.

Tabel 4. Uji korelasi

Variabel Dependen	Variabel Independen	Pearson product moment	Sig.
Adaptabilitas Karir	Dukungan Sosial Orangtua	,722**	,000



CDMSE	Dukungan Sosial Orangtua	,755**	,000
Adaptabilitas Karir	CDMSE	,761**	,000

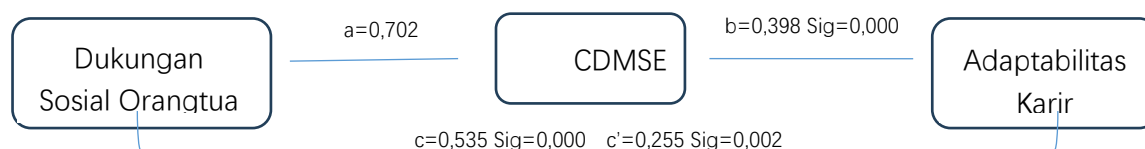
Nilai signifikan hubungan antar variabel sebesar 0,000 ($<0,01$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar variabel.

Tabel 5. Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X – M – Y	,794 ^a	,630	,620	15,63895

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai R Square sebanyak 0,630 yang berarti adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir yang dimediasi CDMSE pada mahasiswa tingkat akhir sebesar 63% sedangkan 37% dipengaruhi oleh faktor lain.

Gambar 1. Hasil Uji Mediasi



Nilai c' pada uji mediasi sebesar 0,255 lebih kecil dari nilai c yaitu 0,535, maka dapat disimpulkan variabel mediator dapat memediasi hubungan antara variabel X dan variabel Y

DISKUSI

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya hubungan langsung antara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir. Kemudian terdapat hubungan secara tidak langsung antara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir dengan melibatkan CDMSE sebagai variabel mediator. Hasil uji hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut. Hipotesis pertama dalam penelitian yaitu adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir mahasiswa tingkat akhir dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan koefisiensi 0,722. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Glory dan Gunawan (2021) Menyatakan bahwa dukungan orangtua memiliki hubungan linier signifikan terhadap adaptabilitas karir, uji korelasi yang didapatkan menunjukkan adanya hubungan positif. Hipotesis kedua dalam penelitian yaitu adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dan CDMSE pada mahasiswa tingkat akhir, berdasarkan hasil pengujian diketahui adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dan CDMSE pada mahasiswa tingkat akhir dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan koefisiensi 0,755. Hipotesis ketiga dalam penelitian yaitu adanya hubungan antara CDMSE dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa ada hubungan antara CDMSE dan adaptabilitas karir mahasiswa tingkat akhir dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan koefisiensi 0,761.

Hipotesis keempat dalam penelitian yaitu CDMSE dapat memediasi hubungan antara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Analisis mediasi Baron & Kenny (1986) dilakukan peneliti yang dikenal dengan *causal* step yaitu untuk menguji



hipotesis mediasional dengan syarat yaitu : a) Regresi mediator dari variabel bebas (X - M); b) Regresi variabel tergantung dari variabel bebas (X - Y); c) Regresi variabel tergantung dari variabel bebas dan mediator (X dan M - Y). Jika syarat tersebut sudah terpenuhi, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung pada persamaan ke-3 harus lebih kecil daripada persamaan ke-2. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai c' pada uji mediasi sebesar 0,255 lebih kecil dari nilai c yaitu 0,535, maka dapat disimpulkan variabel mediator dapat memediasi hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hou, et al. (2019) yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan tidak langsung dengan adaptabilitas karir melalui mediator CDMSE, efek longitudinal dukungan sosial berpengaruh dalam memprediksi tingkat CDMSE individu dimana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula tingkat CDMSE individu begitupun sebaliknya. Penelitian lainnya dilakukan oleh Salim, et al. (2023) Menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dan CDMSE terhadap adaptabilitas karir individu, kemampuan beradaptasi terhadap karir individu cenderung meningkat saat mendapatkan dukungan dari teman sebaya. Individu perlu dukungan yang tinggi untuk meningkatkan *self efficacy* yang membantu individu dalam membentuk kemampuan beradaptasi terhadap karirnya.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir dengan CDMSE sebagai mediator. Semakin tinggi dukungan sosial orangtua yang dirasakan, maka semakintinggi adaptabilitas karr mahasiswa dan CDMSE secara tidak langsung mempunyai hubungan dengan adaptabilitas karir, semakin tinggi dukungan sosial orangtua, maka CDMSE mahasiswa semakin tinggi dan menyebabkan tingkat adaptabilitas karir mahasiswa semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alissa, S., & Akmal, S. Z. (2019). Career Decision Making Self-Efficacy Mediator Antara Dukungan Kontekstual Dan Adaptabilitas Karier. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 5(1), 1–9.
<https://doi.org/10.26858/jppk.v5i1.6939>
- Azwar. (2014). *METODE PENELITIAN*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *PENYUSUNAN SKALA PSIKOLOGI*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *METODE PENELITIAN PSIKOLOGI* (Edisi II). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *data pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan*. Bps.Go.Id.
- Baron, Reuben M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.



- Betz, N. E., Klein, K. L., & Taylor, K. M. (1996). Evaluation of a short form of the career decision-making self-efficacy scale. *Journal of Career Assessment*, 4(1), 47–57.
<https://doi.org/10.1177/106907279600400103>
- Glory, A., & Gunawan, W. (2021). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Adaptabilitas Karier pada Siswa SMA di Jakarta. *Humanitas*, 5(2), 232–248.
- Handayani, I., & Kurniawati, F. (2023). Peran Dukungan Sosial Terhadap Adaptabilitas Karier Mahasiswa : Studi Literatur Sistematis. *Jurnal Paedagogy*, 10(4), 1055–1066.
<https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.8592>
- Hou, C., Wu, Y., & Liu, Z. (2019). Career decision-making self-efficacy mediates the effect of social support on career adaptability: A longitudinal study. *Social Behavior and Personality*, 47(5), 1–13. <https://doi.org/10.2224/sbp.8157>
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2023). *Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
<https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/>.
- Noor, & Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Penerbit Andi.
- Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumalutur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Heliyon*, 9(4), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>
- Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions* (7th ed.).
- Savickas, M. (1997). *Praise for Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work, Second Edition* (S. Brown & R. Lent, Eds.; Second edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (2nd ed.). ALFABETA.
- Ulfah, F., & Akmal, S. Z. (2019). PERAN KEPRIBADIAN PROAKTIF TERHADAP ADAPTABILITAS KARIER. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 45–54.